



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAS ISLAM YKHS SEPULU

ENDANG FAISEH
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI BANGKALAN
endangfaisah@gmail.com

ABSTRAK

Faiseh, Endang. 2021 "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Islam YKHS Sepulu". Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan. Dosen Pembimbing: (I) Ika Lis Mariatun, M.Pd, dan (II) Romiftahul Ulum, S.E, M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAS Islam YKHS Sepulu. Secara teori hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik siswa berusaha untuk belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperolehnya. Sedangkan mind mapping merupakan Cara mengembangkan kegiatan berpikir seseorang kesegala arah, sehingga dapat menggali atau mendapatkan informasi dari berbagai sumber, serta dapat menangkap atau memahami pokok pembahasan yang diberikan guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan untuk uji hipotesisnya menggunakan uji t. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMAS Islam YKHS Sepulu. yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa media mind mapping (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa secara parsial. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,858 > 1,699127$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel media mind mapping berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi secara parsial.

Kata kata kunci: Hasil Belajar, Media Mind Mapping

ABSTRACT

Faiseh, Endang. 2021 "The Influence of the Use of Mind Mapping Learning Media on Student Learning Achievement in Economics Subjects at Islamic Senior High School YKHS Sepulu". Thesis of Economics Education Department, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisors: (I) Ika Lis Mariatun, M.Pd, and (II) Romiftahul Ulum, S.E, M.Ak

This study aims to determine the effect of using mind mapping learning media towards students' learning achievement in Economics class XI at SMAS Islam YKHS Sepulu. In theory, learning achievement is essentially a reflection of the learning effort. The better students try to learn, the better the learning achievement they will get. Meanwhile, mind mapping is a way of developing one's thinking activities in all directions, so that they can explore or obtain information from various sources, and can capture or understand the subject matter given by the teacher. This research is a type of quantitative research, with purposive sampling technique and the data collection techniques were done through observation, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were the validity test, reliability test, normality test and hypothesis testing using the t-test. The samples in this study were students of class XI IPS Islamic Senior High School YKHS Sepulu. totaling 30 students. Based on the regression results, it is known that mind mapping media (X) has a positive and significant effect on student learning achievement (Y) partially. This can be seen at the significance level of $0.000 < 0.05$ and the results of $t\text{-count} > t\text{-table}$ are $1.858 > 1.699127$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, Mind Mapping variable has a positive and significant effect on student learning achievement on economics subjects partially.

Keywords: Learning Achievement, Mind Mapping Media.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sejak dari dalam kandungan sampai beranjak dewasa hingga menua manusia mengalami proses pendidikan yang didapat baik dalam lingkungan Keluarga, Masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional. Bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar semua siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berahlakul karimah, serta dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan masyarakat sekitar, serta bangsa dan negara.

Dari pengertian di atas, pendidikan memiliki 3 aspek utama yaitu; pertama, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang lebih efektif, kedua potensi siswa, berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan karena tujuan pendidikan melahirkan manusia yang pintar, terampil dan paham akan iptek. Serta harus menyentuh aspek afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Ketiga, ilmu yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, dan bangsa (Musfah, Jejen. 2015:10). Keberhasilan suatu pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa atau negara dengan cara meningkatkan mutu pendidikannya. Seperti halnya memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, pemilihan metode dan model pembelajaran yang sesuai.

Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pengajar kepada siswanya (Satrianawati, 2018:5). Media juga merupakan sebuah perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional (*National Education Association* (NEA)).

Akhir akhir ini telah banyak dikembangkan berbagai macam media pembelajaran di sekolah, baik yang bersifat visual maupun audio visual. Salah satu media pembelajaran yang cukup menarik untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah media aplikasi yang berbasis *mind mapping*. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *mind mapping* ini diharapkan proses belajar siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga penyampaian materi pembelajaran dikelas menjadi lebih mudah, dan penyajian materi lebih menarik.

Mind map merupakan cara mengembangkan kegiatan berpikir seseorang ke segala arah sehingga dapat menggali atau mendapatkan informasi dari berbagai sumber, serta dapat menangkap atau memahami pokok pokok pembahasan yang diberikan oleh guru. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *mind mapp* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan juga siswa dapat mengingat kembali informasi yang telah di dapat (Buzan, 2013).

Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *mind mapping* dapat digunakan oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat menggambarkan keseluruhan materi pembelajaran dengan mencatat konsep konsep materinya secara sederhana dalam bentuk, diagram maupun bagan. Dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi *mind mapping* ini diharapkan siswa dapat meningkatkan daya ingat dan pola pikirnya serta dapat meningkatkan hasil belajarnya (Hidayat, 2017).

Hasil belajar merupakan salah satu bagian terpenting dalam suatu pendidikan yang harus selalu ditingkatkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan pola tingkah laku yang diperoleh siswa setelah dilakukan proses belajar. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, maka guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didiknya dengan melakukan tes. Sehingga hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran (Purnomo, Indra. 2019).



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Di SMAS Islam YKHS Sepulu pada Mata Pelajaran Ekonomi, pemanfaatan media pembelajaran sering kali terbatas, karena guru lebih menggunakan buku ajar sebagai media dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah, namun sesekali juga menggunakan media *power point* dalam penyampaian materinya. Sehingga media ajar yang seringkali digunakan hanya media cetak yang dibantu dengan alat sederhana seperti papan dan spidol. Namun, media seperti audio, visual serta media elektronik lainnya masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini yang menjadi suatu permasalahan yang ada di SMAS Islam YKHS Sepulu. Karena penggunaan media pembelajaran kurang dimanfaatkan, sehingga dikhawatirkan hasil belajar siswa menurun serta siswa akan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan media yang sederhana, serta siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Jadi pemanfaatan media pembelajaran perlu dikuasai oleh guru mulai dari pemilihan media hingga penerapan media dalam pembelajaran. sehingga dengan adanya media pembelajaran *mind mapping* ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Islam YKHS Sepulu”

KAJIAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sehingga media memiliki arti sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT) berpendapat bahwa media merupakan segala bentuk atau saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan atau informasi. Jadi berdasarkan pengertian di atas, media dapat diartikan sebagai suatu alat atau informasi yang berfungsi menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima dalam kegiatan pembelajaran (Arsyad, 2015).

2. Media *Mind Mapping*

Mind mapping adalah salah satu konsep media belajar yang paling revolusioner di dalam dunia pendidikan. Media ini dapat disampaikan atau digunakan dalam bentuk tulisan baik secara manual ataupun digital dengan memanfaatkan media elektronik sehingga memiliki tampilan yang lebih menarik. Dan siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Swadarma, 2013:3), dengan demikian diharapkan para pembaca baik dari kalangan pendidik, siswa, orang tua siswa, pemerhati pendidikan dan kalangan lainnya dapat menerapkan konsep media pembelajaran berbasis *mind mapping* ini ke dalam proses pembelajaran.

a. Fungsi *Mind Mapping*

Buzan (2013) menjelaskan bahwa fungsi *mind map* sebagai berikut:

- 1) Memberikan pandangan yang menyeluruh tentang pokok bahasan yang luas, sehingga dengan adanya *mind mapping* ini semua topik yang dianggap luas dan sulit untuk disimpan di dalam otak, dapat disederhanakan sehingga mudah untuk disimpan dan digunakan kembali ketika membutuhkan.
- 2) Mempermudah seseorang untuk merencanakan dan menentukan tujuan.
- 3) Mengumpulkan berbagai macam data dalam jumlah besar di satu tempat.

b. Keunggulan Media *Mind Mapping*

Beberapa keunggulan *mind mapping* menurut (Swadarma, 2013:9) yaitu:

- 1) Meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar di kelas.
- 2) Meningkatkan antusias guru dan siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan prestasi belajar siswa, karena peta pikiran dapat menyajikan himpunan materi yang relevan dan mudah diingat.
- 4) Mampu meningkatkan kemampuan berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya



3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Belajar sendiri mengandung arti sebagai suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seorang siswa untuk memperoleh suatu pola perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dalam lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Hasil belajar juga merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar (Rosyid. dkk, 2019).

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut (Slameto, 2013:54) digolongkan menjadi dua bagian:

1) Faktor internal, diantaranya dipengaruhi oleh:

a) Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak. Kedua, kondisi kesehatan fisik,

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan mental seseorang.

2) Faktor eksternal, diantaranya dipengaruhi oleh:

a) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seorang siswa. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa.

b) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu di sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah: lembaga-lembaga pendidikan non formal seperti: kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

b. Indikator Penilaian Hasil Belajar Siswa

Ada 3 aspek yang dinilai dalam penilaian hasil pembelajaran antara lain:

1) *Aspek kognitif*

Apakah peserta didik sudah dapat memahami semua bahan atau materi pelajaran yang telah diberikan pada mereka?

2) *Aspek afektif*

Apakah peserta didik sudah dapat menghayati materi atau pembelajaran yang diberikan oleh guru?

3) *Aspek psikomotorik*

Apakah materi pelajaran yang telah diberikan sudah dapat diamalkan secara konkret dalam praktek atau dalam kehidupannya sehari-hari peserta didik?



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang ingin diungkapkan. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena yang terjadi dimasyarakat saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Martono (2015:215)).

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Kurniawan (2012) menjelaskan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa jurusan IPS di SMAS Islam YKHS Sepulu yang berjumlah 94 Siswa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMAS Islam YKHS Sepulu yang berjumlah 30 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (non *probability sampling*), dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* merupakan *teknik sampling* yang cukup sering digunakan. metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran *mind mapping*, sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMAS Islam YKHS Sepulu. Beralamat di Jalan Raya Sepulu No. 01 Sepulu, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Pada bulan Mei 2021 pada waktu semester genap (2) tahun pelajaran 2020/2021.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: ¹⁾ Observasi, menurut Sudaryono (2017:216) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. ²⁾ Angket atau kuesioner, angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan harus dijawab oleh responden, dan setiap jawaban mempunyai makna dalam mengujian hipotesis (Sudaryono, 2017:207). ³⁾ Dokumentasi, Menurut Sudaryono (2017:219) “dokumentasi adalah metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Data tersebut meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan lain-lain”.

Metode analisis data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Dengan penelitian kuantitatif, diharapkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah data mengenai media *mind mapping* dan hasil belajar siswa diperoleh. Peneliti perlu melakukan uji statistik melalui uji validitas, Uji reliabilitas, dan uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t (persial). Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XI IPS SMAS Islam YKHS Sepulu yang berjumlah 30 responden. hasil dari pengisian angket yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan memperoleh data secara langsung mengenai variabel dari media *mind mapping*, dan hasil belajar siswa. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data awal yang meliputi

1. Uji validitas data

Berdasarkan uji validitas instrumen dengan menggunakan koesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 30 responden, berikut hasil dari uji coba tersebut:



Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	0.766	0,3610	Valid
X.2	0.402	0,3610	Valid
X.3	0.852	0,3610	Valid
X.4	0.804	0,3610	Valid
X.5	0.764	0,3610	Valid
X.6	0.792	0,3610	Valid
X.7	0.763	0,3610	Valid
X.8	0.868	0,3610	Valid
X.9	0.821	0,3610	Valid
X.10	0.661	0,3610	Valid

Sumber: SPSS 23 dan Tabel r

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil tabulasi nilai korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada indikator *Media mind mapping* dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

2. Uji reliabilitas

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Kriteria	Keterangan
Media Mind Mapp (X)	0,917	0,60	Reliabel
Hasil Belajar (Y)			

Sumber: SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *mind mapping* dan hasil belajar reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh $> 0,60$ yaitu $0,917 > 0,60$ dan termasuk dalam kategori tinggi.

3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen yang diberikan berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria taraf signifikan 0,05, jika $sig > 0,05$, maka data terdistribusi normal. Tetapi jika nilai $sig < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Selain itu, normal atau tidaknya sebuah data juga dapat dilihat dari P-Plot dimana jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Tetapi jika data mendekati garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka data dianggap terdistribusi normal.



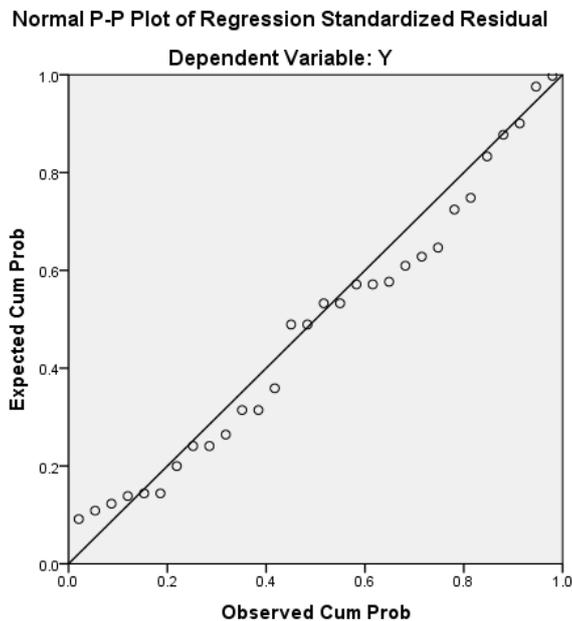
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,55934037
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,088
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200, hal ini menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal, karena tingkat signifikansinya $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$.



Hasil Uji P-Plot



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian atau variabel pada penelitian terdistribusi normal, karena memenuhi kriteria data tidak menyebar menjauh tetapi data mendekat pada garis diagonal.

4. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji T							
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	72,613	6,667		10,891	,398		
Media Mind Mapp	,138	,161	,160	1,858	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa media *mind mapping* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Dengan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ yaitu sebesar $1,858 > 1.699127$. Dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat dijelaskan untuk variabel independennya sebagai berikut:

Variabel media *mind mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,858 > 1.699127$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel media pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Islam YKHS Sepulu secara parsial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Buzan dalam Purnomo (2019) yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat dan merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Media *mind map* ini juga merupakan bentuk visual seperti gambar, diagram, bagan yang berbentuk peta konsep sehingga mudah dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan serta dapat didiskusikan. Sehingga dengan menggunakan media *mind mapping* ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini terbukti pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sanjaya (2011:209) yang menyatakan bahwa media pembelajaran apabila digunakan dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar serta muncul motivasi dari dalam diri siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahamannya melalui materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran *mind mapping*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Islam YKHS Sepulu”. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa penggunaan media *mind mapping* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dan nilai signifikansi, yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu:



Dari hasil uji T diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,858 > 1,699127$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan media pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS ISLAM YKHS Sepulu.

SARAN

- Bagi Sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap, agar para siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar. Sehingga hasil belajarnya meningkat.
- Bagi Pengajar, sebaiknya sebisa mungkin untuk selalu memperbarui metode ajarnya, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan diminati oleh peserta didik salah satunya seperti media pembelajaran *mind mapping* atau media yang lain. Hal ini bermanfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.
- Bagi Siswa SMAS Islam YKHS Sepulu, dengan adanya media yang menarik diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan jumlah sampel yang diteliti pada penelitian berikutnya diperluas lagi untuk melihat lebih jelas peranan variabel X terhadap variabel Y
- Bagi Dunia Akademik, penelitian ini difokuskan pada variabel media pembelajaran *mind mapping*, disarankan bagi peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup pendidikan, tidak hanya media *mind map* saja yang dijadikan sebagai tolak ukur siswa untuk menambah pengetahuan dan kreativitasnya, melainkan faktor-faktor yang lainnya juga. Hal ini, memberikan peluang bagi studi lanjutan untuk mengembangkan media pembelajaran pada konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan dan Praktik)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purba, A, Ramen. Dkk. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*.
https://books.google.com/books/ebook/Pengantar_Media_Pembelajaran.html?hl=id&id=YUYREAAAQBAJ
- Purnomo, Indra. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MA Darul Ulum Pasinan Baureno. (*Jurnal Pendidikan Edutama*).
- Rasyid, Mardhatillah. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Mind Mapping Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vii Min 2 Banda Aceh. (*Doktoral Disertation*).
- Rosyid, Moh. Zaiful. Dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Sumedang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sakdiyah, Halimatus. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMAN 01 Arosbaya. (*Skripsi Tidak Dipublikasikan*). STKIP PGRI Bangkalan.
- Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Soleha. Siti, dkk. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Mapp* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di SMP Negeri 38 Semarang. (*Jurnal Pembelajaran IPS*). Sosiolum, Vol 1, No.1, 1-13.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
https://books.google.com/books/about/Penerapan_Mind_Mapping_Dalam_Kurikulum_Pembelajaran.html?hl=id&id=rYZKDwAAQBAJ

